

## **Reminder Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak Sekolah Menjelang Libur Sekolah**

**Yanna Wari Harahap<sup>1</sup>, Lola Pebrianthy<sup>2</sup>, Ardiansyah<sup>3</sup>, Silvia Yolanda<sup>4</sup>, Reni Ashari<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup> Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan ,

<sup>3,4,5</sup> Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan

### ***Abstrak***

Penularan covid-19 tidak memandang jenis kelamin, usia maupun ekonomi. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dapat tertular. Transmisi penyebaran penyakit yang tidak diketahui pastinya kapan akan berakhir membuat kita harus tetap peduli terhadap pendidikan. Mengingat masa libur sekolah semakin dekat diperlukan penyampaian ulang materi protokol kesehatan bagi para siswa agar tetap waspada pada penularan Covid-19. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode ceramah menggunakan media poster dan video untuk simulasi protokol kesehatan. Hasil pengabdian masyarakat meningkatkan kemauan dan kemampuan siswa dalam penerapan protokol kesehatan. Dengan adanya reminder penerapan protokol kesehatan menjelang libur sekolah dapat mencegah terjadinya penularan Covid – 19 pada anak sekolah khususnya.

**Kata Kunci:** Corona Virus Disease, Protokol Kesehatan, Anak Sekolah Dasar

### ***Abstract***

Covid-19 transmission does not look at gender, age or economy. Starting from children to adults can be infected. The transmission of the spread of the disease which is not known for sure when it will end makes us have to continue to care about education. Given the approaching school holiday period, it is necessary to resubmit health protocol material for students to remain vigilant about the transmission of Covid-19. Community service was carried out by lecturing methods using posters and videos to simulate health protocols. The results of community service increase the willingness and ability of students in implementing health protocols. With a reminder that the implementation of health protocols before school holidays can prevent the transmission of Covid-19 to school children in particular.

**Keywords:** Corona Virus Disease, Health Protocol, Elementary School Children

## Pendahuluan

Coronavirus atau Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Perlu diingat bahwa virus Covid-19 akan ditularkan oleh orang yang didiagnosis mengalami Covid-19 melalui pemeriksaan medis. Namun, yang perlu kita pahami adalah Covid-19 memiliki masa inkubasi selama 14 hari. Artinya, seseorang dapat saja sebenarnya telah terinfeksi virus korona tapi tidak menunjukkan gejala penyakit sama sekali selama 14 hari atau bahkan lebih, tergantung pada imunitas tubuh. Dan akan memberikan hasil terhadap seseorang dinyatakan positif korona (Covid-19) berdasarkan hasil pemeriksaan medis. Jadi, perlu diwaspadai adalah kita tidak tahu siapa yang terinfeksi virus korona disekitar kita. Sehingga, setiap individu perlu menyadari hal ini untuk memutus rantai penularan.

Pencegahan penularan Covid-19 sebelumnya dilakukan dengan penerapan skala batas besar yang bertujuan untuk memutus rantai penularan sebagai wujud pelaksanaannya dengan melaksanakan Bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan menghindari keramaian. Melihat sebaran covid-19 masih berlanjut tentu upaya pencegahan covid-19 dengan membatasi gerakan dengan stay at home berpengaruh pada ekonomi, sosial dan pendidikan. Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan protokol kesehatan yang harus dipatuhi untuk pencegahan covid-19. Realisasi dari protokol kesehatan yaitu dengan 3M (Menggunakan masker, Mencuci tangan pakai sabun, dan menghindari keramaian). Kebiasaan barupun seiring dengan munculnya protokol kesehatan yang diyakini sebagai upaya atau usaha yang dapat dilakukan ketika melakukan mobilisasi di luar rumah.

Penularan covid-19 tidak memandang jenis kelamin, usia maupun ekonomi. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dapat tertular. Transmisi penyebaran penyakit yang tidak diketahui pastinya kapan akan berakhir membuat kita harus tetap peduli terhadap pendidikan. Belajar dari rumah sebagai wujud dari stay at home memberikan dampak buruk bagi kualitas

pendidikan, karena proses belajar mengajar (PBM) tidak dilakukan secara langsung. Kendala pelaksanaan PBM yang dilakukan secara daring/ online dirasakan oleh guru dan murid, dimana guru merasa materi yang disampaikan kurang tersampaikan dengan baik kepada murid, begitu pula dengan murid dimana materi tidak langsung dapat dipahami oleh siswa kemudian kesempatan bertanya kepada guru yang terbatas. Melihat kondisi tersebut, beberapa sekolah melakukan PBM secara langsung dengan/ tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan PBM semester ganjil pada bulan Desember 2020 akan berakhir, sehingga murid libur hingga awal tahun baru. Mengingat hal tersebut, perlu diberikan sosialisasi kembali atau reminder protokol kesehatan pada murid menjelang akhir sekolah, agar para murid mampu dan tetap menerapkan protokol kesehatan saat libur sekolah.

### **Metode**

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan tentang Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan anak sekolah dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Menjelang Masa libur sekolah dilakukan selama 1 hari di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan Ceramah, diskusi dan Demonstrasi menggunakan

Video dan Poster. Jumlah peserta pengabdian masyarakat yaitu sebanyak 55 orang siswa dan 10 orang guru.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang reminder penerapan protokol kesehatan pada anak sekolah menjelang libur sekolah yang dilakukan yaitu Peserta kegiatan PKM diikuti siswa kelas 4 dan 5 sebanyak 55 di ruangan kelas. Pelaksanaan promosi kesehatan ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan menggunakan masker, jaga jarak dan TIM PKM mencuci tangan pakai sabun saat memasuki area sekolah. Kegiatan PKM berlangsung dengan penyampaian materi Covid -19 oleh ketua TIM PKM. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah menggunakan media promosi kesehatan berupa poster. Pemateri memberikan informasi tentang perilaku 3M yang merupakan protokol kesehatan:

- **Cuci Tangan Pakai Sabun**

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dilakukan dengan membasuh tangan menggunakan air mengalir dan sabun merupakan langkah efektif untuk membunuh bakteri jahat ditangan yang

dapat menjadi sumber penularan penyakit. Lakukan CPTS selama 20 Detik sebelum dan sesudah melakukan aktifitas. Langkah cuci tangan pakai sabun dengan 7 langkah menurut WHO mulai dari basahi tangan menggunakan air mengalir dan sabun, menggosok telapak tangan, punggung tangan, jari-jari tangan, kuku-kuku jari, pergelangan tangan, membasuh dan mengeringkan tangan.

- **Gunakan Masker**

Penggunaan masker ditujukan untuk menghindari terjadinya penularan virus pembawa penyakit melalui percikan air liur pada saat batuk atau bicara saat berinteraksi. Gunakan masker dengan menutupi bagian hidung dan mulut serta hindari menyentuh masker secara berulang-ulang saat digunakan.

- **Jaga Jarak**

Penularan penyakit akibat bakteri dan virus perlu dihindari dengan menjaga jarak saat berada didalam dan luar

ruangan. Dengan menghindari berkumpul-krumpul dan berada dalam keramaian dalam waktu yang lama pada masa pandemi virus corona, karena virus yang dikeluarkan saat bersin atau percikan air liur mampu mengambang di udara selama beberapa jam dan bisa menyebar dalam ruangan.

Setelah penyampaian materi dengan ceramah, selanjutnya dilakukan simulasi pencegahan covid 19 yaitu cuci tangan pakai sabun, menggunakan masker dan jaga jarak. Seluruh Tim PKM bersama dengan seluruh peserta melakukan simulasi dan praktek pencegahan covid 19 dengan 3 M (Memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan jaga jarak).



Gambar 2. Simulasi Tari Penerapan Protokol Covid-19

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung dengan baik, semua siswa aktif

dan antusias mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan, kemudian memiliki kemampuan dalam menggunakan masker, dan mencuci tangan pakai sabun setelah diberikan pengetahuan dengan menggunakan media poster dan simulasi video protokol kesehatan.

### **Kesimpulan**

Penyuluhan tentang reminder penerapan protokol kesehatan pada anak SD menjelang libur sekolah bermanfaat bagi para siswa agar saat libur sekolah tetap mematuhi protokol kesehatan selama beraktifitas diluar rumah. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan menggunakan poster dan simulasi melalui video efektif dilakukan karena dapat menarik dan mudah untuk dipahami oleh siswa.

### **Daftar Pustaka**

Kemkes RI. 2020. Protokol Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).

Wang Zhou, MD. 2020. Buku Panduan Pencegahan Corona Virus Disease dalam [\[content/uploads/2020/03/Buku-Panduan-Pencegahan-Coronavirus-101-Tips-Berbasis-Sains.pdf\]\(https://fin.co.id/wp-content/uploads/2020/03/Buku-Panduan-Pencegahan-Coronavirus-101-Tips-Berbasis-Sains.pdf\).](https://fin.co.id/wp-</a></p></div><div data-bbox=)

Kemkes RI. 2020. Apa yang harus dilakukan masyarakat untuk cegah penularan COVID-19 dalam <https://promkes.kemkes.go.id/panduan-pencegahan-penularan-covid-19-untuk-masyarakat>.

Unicef. 2020. Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. Education in Emergencies UNICEF New York.